

# SOSIALISASI STRATEGI PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS PERTANIAN BAGI PELAKU UMKM SE PEKANBARU PROVINSI RIAU

## Socialization Of Marketing Strategies and Agricultural Business Development for MSME Actors Throughout Pekanbaru, Riau Province

Fahrial<sup>1\*</sup>), Salmita Salman<sup>2)</sup>), Ilma Satriana Dewi<sup>1)</sup>), Muhammad Arif<sup>3)</sup>),  
Sufiyan Ardi<sup>3)</sup>)

<sup>1)</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

<sup>2)</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

<sup>3)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

\*Corresponding Author Email: [fahrial@agr.uir.ac.id](mailto:fahrial@agr.uir.ac.id)

Dikirim: 14 Oktober 2025

Diterima: 15 Oktober 2025

Dipublikasi: 24 November 2025

### ABSTRACT

The community service activity consisted of a Socialization Program on Marketing Strategies and Agricultural Business Development for MSME Actors Throughout Pekanbaru, Riau Province. This activity aimed to improve the knowledge and skills of the community of Jl. Madrasah No. 100, Tangkerang Tengah Village, Pekanbaru, regarding the agribusiness system for MSME development and to enhance public understanding of agribusiness business opportunities and appropriate marketing strategies for crops so that they can achieve optimal growth. The training activity was conducted at Jl. Madrasah No. 100, Tangkerang Tengah Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru. The program took place on Saturday, September 24, 2022. Participants attending the community service activity included MSME actors, vegetable farmers, representatives from religious organizations, the director, and employees of PT Estika Permata Andalan, as well as the Women's Family Welfare Movement (PKK). The activity was carried out face-to-face, adhering to health protocols. It consisted of material delivery and demonstrations related to Agribusiness Socialization, Marketing Strategies, and Agricultural Business Development for MSME Actors and the Community of Pekanbaru City, Riau Province. The community service program was successfully and smoothly implemented. This success was supported by the active participation of lecturers, students, and community participants throughout the presentation sessions, discussions, and hands-on practice of fertilizing home garden plants.

**Keywords:** Agribusiness, Marketing Strategy, MSMEs, Business Development, Training

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Kegiatan Sosialisasi Strategi Pemasaran Dan Pengembangan Bisnis Pertanian Bagi Pelaku UMKM Se Pekanbaru Provinsi Riau. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat Jl. Madrasah No.100 Kelurahan Tangkerang Tengah Pekanbaru tentang sistem Agribisnis pada pengembangan pelaku UMKM dan Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang peluang usaha agribisnis dan pemasaran yang tepat pada tanaman agar nantinya menghasilkan tanaman dengan pertumbuhan yang baik. Kegiatan pelatihan dilaksanakan Jl. Madrasah No.100 Kelurahan Tangkerang Tengah

---

Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 24 September 2022. Peserta yang menghadiri kegiatan pengabdian ini berasal dari Pelaku UMKM, Petani Sayuran, Organisasi Agama, Direktur dan Karyawan Perusahaan PT. Estika Permata Andalan dan Ibu PKK. Kegiatan dilaksanakan dengan tatap muka dengan memenuhi protokol kesehatan berupa penyampaian materi dan demontrasi yang berkaitan dengan Sosialisasi Agribisnis Strategi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Pertanian Bagi Pelaku UMKM dan Masyarakat Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kegiatan Pengabdian Masyarakat terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini didukung dengan adanya partisipasi aktif dari dosen, mahasiswa, serta warga peserta kegiatan pelatihan dalam sesi persertase, diskusi. Praktek langsung pemupukan tanaman perkarangan.

**Katakunci:** Agribisnis, Strategi Pemasaran, UMKM, Pengembangan Bisnis, Pelatihan

## PENDAHULUAN

Salah satu kelurahan yang bisa dikatakan hidup dengan keberadaan UMKM, petani, tokoh masyarakat, ibu-ibu PKK adalah di Kelurahan Tangkarang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Kelurahan Tangkarang Tengah merupakan daerah strategis dimana pertumbuhan usaha penduduknya semakin meningkat sangat pesat. Salah satu usaha yang sangat menonjol yaitu sektor perdagangan. Menurut data BPS Kota Pekanbaru (2021), Jumlah penduduk tertinggi di Kecamatan Marpoyan Damai berada sebanyak 116.536 jiwa dan memiliki tingkat kepadatan tertinggi kedua dengan kepadatan penduduknya 3.919 jiwa/km<sup>2</sup> dengan luas wilayah 29,74 km<sup>2</sup>. Mata pencaharian masyarakat Kecamatan Marpoyan Damai beragam yaitu Perdagangan, industri pengolahan, jasa, angkutan, perikanan dan peternakan, perkebunan dan pertanian tanaman pangan. Lapangan pekerjaan terendah pada sektor pertanian tanaman pangan dan tertinggi pada sektor perdagangan. Beragamnya lapangan pekerjaan ini menyebabkan beragam pula tingkat pendapatan masyarakat sehingga mempengaruhi terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor dalam bidang ekonomi yang mampu mendapat perhatian dari pemerintah sebagai titik berat dalam pengembangan usaha mandiri yang diarahkan untuk meningkatkan UMKM yang bergerak dalam bidang tersebut. Pedagang merupakan orang yang melakukan kegiatan berdagang atau menjual barang dagangannya baik barang buatan sendiri maupun barang yang sudah jadi sebagai mata pencaharian sehari-hari dan penjual umumnya langsung kepada konsumen akhir.

UMKM menjadi sektor sangat penting bagi peningkatan pendapatan masyarakat. Menurut Tambunan (2019), UMKM berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional, namun tantangan terbesar pelaku UMKM adalah minimnya pengetahuan tentang manajemen usaha, pemasaran, serta akses terhadap teknologi dan inovasi. Pelaku UMKM dalam menjalankan usaha tujuannya adalah untuk memperoleh pendapatan. Setiap pelaku usaha dituntut untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan ketika menginginkan pendapatan yang diperoleh tinggi. Terutama pada pelaku UMKM yang bergerak dibidang pertanian, harus mengetahui tentang sistem agribisnis dan agroteknologi dalam pengembangan UMKM. Peningkatan pengetahuan tentang sistem agribisnis ini dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan sosialisasi Sosialisasi Strategi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Pertanian Bagi pelaku usaha (Akbar, 2022).

Selain itu, di Kecamatan Marpoyan Damai Kelurahan Tangkerang Tengah pendapatan masyarakat diperoleh dari kegiatan pertanian yaitu melakukan budidaya

tanaman baik diperkarangan, diladang atau pun perkebunan kelapa sawit. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu adanya masyarakat masih kurang memahami tentang cara pemupukan tanaman yang tepat. Dengan demikian perlu dilakukan pengabdian masyarakat tentang teknik pemupuk anorganik dan strategi Pemasaran hasil pertanian yang tepat bagi tanaman.

Fenomena yang terjadi ditengah-tengah masyarakat saat ini adalah kurangnya pemahaman tentang organik dan anorganik yang biasa disebut kimia. Organik adalah kehidupan organisme yang ada didalam tanah seperti cacing, bakteri dan yang lain lainnya, sehingga kebutuhan tanah akan terpenuhi, maka secara otomatis tanaman bisa menyerap unsur hara yang dihasilkan oleh organisme yang ada di dalam tanah (Hartatik et al., 2015). Perlu diketahui bahwa tantangan berat kita selaku bangsa Indonesia saat ini, sulitnya menyadari dan mengubah cara berfikir masyarakat kita tentang pentingnya bahan organik dan juga mengurangi penggunaan anorganik (kimia). Terutama yang menyangkut tentang bahan konsumsi malah justru yang terjadi di masyarakat saat ini adalah hilangnya percaya diri untuk menggunakan bahan organik. Padahal untuk mencapai swasembada pangan yang sehat, berkualitas dan bebas dari unsur kimia. Oleh sebab itu mari bersama membangun bangsa untuk kembali hidup sehat bersama Pupuk Organik ATS Andalan.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, pelaku UMKM pertanian di Kota Pekanbaru memerlukan penguatan kapasitas terkait strategi pemasaran dan pengembangan bisnis agar mampu menghadapi tantangan persaingan pasar, perubahan preferensi konsumen, serta dinamika distribusi dan promosi di era digital. Mayoritas UMKM masih mengandalkan pola pemasaran tradisional, belum memanfaatkan media digital secara optimal, serta menghadapi keterbatasan dalam perencanaan usaha, pencatatan keuangan, dan pengembangan produk bernilai tambah. Melalui kegiatan sosialisasi ini, pelaku UMKM diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi pemasaran, manajemen bisnis, dan inovasi produk pertanian sehingga mampu meningkatkan daya saing, memperluas pasar, dan menciptakan usaha yang berkelanjutan. Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat ini menjadi sangat relevan dalam mendukung penguatan kapasitas UMKM sebagai penggerak ekonomi lokal di Pekanbaru.

## **MASALAH**

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Kelurahan Tangkerang Tengah, khususnya para pelaku UMKM dan petani, adalah rendahnya pemahaman mengenai agribisnis, strategi pemasaran, serta teknik pemupukan yang tepat. Meskipun wilayah ini memiliki aktivitas ekonomi yang tinggi, namun wawasan masyarakat terhadap pengembangan usaha pertanian modern masih terbatas. Banyak pelaku UMKM yang belum mengenal konsep agribisnis secara utuh, sehingga pengelolaan usaha masih dilakukan secara sederhana dan kurang efektif.

Selain itu, masyarakat masih kurang memahami perbedaan dan manfaat penggunaan pupuk organik dibandingkan pupuk anorganik. Minimnya pengetahuan tentang teknik pemupukan organik berdampak pada rendahnya efisiensi budidaya tanaman. Di sisi lain, strategi pemasaran hasil pertanian juga belum dikuasai dengan baik, sehingga potensi peningkatan pendapatan belum optimal. Permasalahan-permasalahan ini

menunjukkan perlunya kegiatan sosialisasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengembangan usaha pertanian dan pemasaran produk secara tepat.

## METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Kantor PT. Estika Permata Andalan, Jl. Madrasah No.100 Kelurahan Tangkarang Tengah Pekanbaru. Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Target sasaran berjumlah 50 orang.

### Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi (Tabel 1).

#### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah dikombinasikan dengan memakai laptop dan LCD proyektor digunakan untuk menyampaikan materi tentang: Sosialisasi Strategi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Pertanian Bagi Pelaku UMKM penggunaan pupuk Organik Se Pekanbaru Provinsi Riau.

#### 2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan suatu proses kerja cara pemupukan pada tanaman yang benar. Harapannya dengan dilakukannya demonstrasi dapat memberikan kemudahan bagi peserta pengabdian dalam memahami materi. Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebagai narasumber untuk mempraktekkan langsung teknik penanaman berbagai tanaman buah dengan pupuk organik ATS.

Tabel 1. Metode pendekatan PKM

No.	Metode	Konten Materi
1	Ceramah	- Perkenalan tim PKM - Pemberian Materi Sosialisasi Strategi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Pertanian Bagi Pelaku UMKM penggunaan pupuk Organik Se Pekanbaru Provinsi Riau oleh Tim PKM
2	Demonstrasi	- Pratik Pemupukan dengan pupuk organik ATS

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi melalui presentasi secara tatap muka kepada warga Jl. Madrasah No.100 Kelurahan Tangkarang Tengah Pekanbaru (Gambar 1). Selain memberikan materi dengan presentasi, dalam kegiatan ini juga dilakukan praktek pemupukan tanaman oleh mahasiswa, Direktur PT. Estika Permata Andalan dan dosen anggota pengabdian. Kegiatan ini telah dilakukan pada hari Sabtu tanggal 24 September 2022 mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB, yang berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dipersiapkan. di Kantor PT. Estika Permata Andalan, Jl. Madrasah No.100 Kecamatan Marpoyan Damai

Tangkerang Tengah Pekanbaru. Waktu tempuh menuju tempat pelaksanaan kegiatan perlu menempuh waktu lebih kurang 19 menit dengan menggunakan transportasi darat. Kegiatan ini juga bisa terlaksana dengan adanya dana dari seluruh anggota pengabdian.



Gambar 1. Pemberian materi

Warga Jl. Madrasah No.100 Kecamatan Marpoyan Damai Kelurahan Tangkerang Tengah Pekanbaru telah berkumpul di tempat kegiatan dan menyambut dengan baik tim pengabdian. Peserta yang menghadiri kegiatan pengabdian ini berasal dari Pelaku UMKM, Tokoh Masyarakat, Organisasi Agama Nahdlatul Wathan (NW), Direktur dan Karyawan perusahaan PT. Estika Permata Andalan serta Ibu PKK (Gambar 2). Awal kegiatan dibuka oleh moderator yang merupakan dosen anggota pengabdian. Acara dibuka dengan doa bersama agar kegiatan dapat berjalan lancar dan di ridhoi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Selanjutnya, moderator memberikan kesempatan kepada tim dosen untuk menyampaikan materi sesuai bidang keahlian yang berkaitan dengan tema yang telah diusung.



Gambar 2. Peserta PKM

Materi disampaikan dalam bentuk power point dan dipresentasikan kepada warga. Setelah selesai pemberian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Warga cukup aktif dan antusias memberikan pertanyaan terkait materi. Sesi berikutnya setelah tanya jawab selesai, mahasiswa dan dosen anggota pengabdian melakukan praktek pemupukan tanaman. Mahasiswa, dosen, Direktur PT. Estika Permata Andalan dan peserta pengabdian masyarakat mempraktekkan cara pemupukan tanaman perkarangan. Pada sesi terakhir kegiatan pengabdian ditutup dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah

kepada Allah SWT dan mengucapkan salam serta tim dosen melakukan kegiatan foto bersama dengan peserta.

### **Hasil Kegiatan dan Integrasi PKM dengan Pendidikan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Jl. Madrasah No.100 Kelurahan Tangkerang Tengah, Kota Pekanbaru, berjalan dengan baik dan lancar. Peserta yang hadir berasal dari berbagai latar belakang, antara lain para Pelaku UMKM, Petani Kelapa Sawit, Organisasi Keagamaan Nahdlatul Wathan (NW), Direktur serta karyawan PT. Estika Permata Andalan, dan kelompok Ibu-ibu PKK. Keberagaman peserta ini menunjukkan bahwa isu mengenai strategi pemasaran dan pengembangan bisnis pertanian memiliki daya tarik serta urgensi yang cukup tinggi di tingkat masyarakat.

Partisipasi aktif peserta selama kegiatan menjadi indikator penting tercapainya tujuan sosialisasi. Peserta secara antusias mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan tim dosen, khususnya mengenai strategi pemasaran produk pertanian, cara meningkatkan nilai tambah produk lokal, serta pemanfaatan pupuk organik untuk menekan biaya produksi. Walaupun penyampaian materi tidak dapat terlalu mendetail karena keterbatasan waktu, namun esensi pemahaman dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Jayadisastra & Lasinta (2023) bahwa keberhasilan program pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi aktif warga dalam proses pembelajaran.

Pada sesi praktik, kegiatan pemupukan organik yang dipandu oleh mahasiswa dan dosen mendapatkan respons yang sangat positif. Peserta bukan hanya mengamati, tetapi turut serta melakukan pemupukan langsung pada tanaman pekarangan. Proses praktik lapangan seperti ini sangat membantu peserta memahami manfaat pupuk organik, teknik aplikasinya, serta perannya dalam meningkatkan kesuburan tanah. Menurut Indraningsih (2017), pendekatan praktik langsung dalam penyuluhan pertanian mampu meningkatkan keterampilan petani secara lebih efektif dibandingkan penyampaian teori semata.

Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara dunia akademik dengan masyarakat. Integrasi antara Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan pendidikan terlihat jelas, karena materi yang disampaikan sesuai dengan topik pembelajaran di kampus seperti pemasaran agribisnis, manajemen keuangan, teknik pemupukan, dan budidaya tanaman. Keterkaitan antara teori dan praktik pada kegiatan PKM memberikan dua manfaat sekaligus: (1) masyarakat memperoleh ilmu yang aplikatif untuk diterapkan dalam usaha mereka, dan (2) dosen serta mahasiswa mendapatkan pengalaman lapangan yang semakin memperkaya wawasan akademik. Hal ini sejalan dengan konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana pendidikan, penelitian, dan pengabdian harus saling menguatkan (Amalia, 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemupukan organik ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas peserta dalam memahami strategi pemasaran, pengelolaan usaha, dan teknik produksi berbasis organik. Antusiasme peserta, keterlibatan aktif dalam kegiatan, dan adanya perubahan pemahaman menjadi indikator bahwa tujuan kegiatan telah tercapai. Aqmal & Putra (2024), mengintegrasikan praktik ramah lingkungan ke dalam strategi pemasaran dapat meningkatkan posisi pasar UMKM dan menarik konsumen yang peduli lingkungan.

## Solusi Permasalahan

Solusi permasalahan dihadapi adalah hilangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat menggunakan organik, Ini merupakan tanggung jawab kita semua selaku anak bangsa terutama para ilmuwan dan pengambil kebijakan untuk mampu mengembalikan rasa percaya diri masyarakat dan juga para importir. Jannah & Pranjoto (2025), membangun dan memelihara jaringan yang kuat sangat penting bagi UMKM untuk memanfaatkan peluang dan sumber daya secara efektif. Donner et al (2020); Chiangnangam et al (2025), menyelaraskan strategi bisnis dengan praktik berkelanjutan, seperti pertanian organik dan produksi ramah lingkungan, dapat menarik konsumen yang sadar kesehatan dan menciptakan nilai jangka panjang. Oleh sebab itu mari bersama membangun bangsa untuk kembali hidup sehat bersama Pupuk Organik ATS Andalan. Solusi dalam agribisnis dan pemupukan organik adalah sebagai berikut;

1. Pada prinsipnya Aplikasi Pupuk Organik “ATS Andalan” sama halnya dengan Menggunakan Pupuk Kimia dan Pupuk lainnya yaitu dengan cara ditebarkan disepuluran batang tanaman yang akan dipupuk.
2. Pupuk ATS Andalan sudah teruji melalui Uji Lab Scfindo No.01042/CLAIK.Tgl 11-08-2017 dengan Menggunakan setandar SNI.19/7003/2004. Memiliki Hak Paten. No. HKI: DID 2017 054635.
3. Pupuk Organik ATS Andalan adalah Pupuk Organik Padat Murni (Bukan Kompos) dan merupakan Pupuk Majemuk yang mengandung unsur hara makro dan Mikro yang sangat dibutuhkan oleh semua jenis tanaman dan tanah. Pupuk Orgnaik ATS Andalan mampu memperbaiki kerusakan tanah yang diakibat Pupuk Anorganik (Kima).
4. Pupuk Organik ATS Andalan merupakan Pupuk yang dihasilkan dari fermentasi bahan baku organik murni tanpa ada campuran bahan kimia sedikit pun. Pupuk Organik ATS Andalan bisa sebagai pengganti Pupuk NPK & KCl dan juga Pupuk Dasar. Dengan demikian, mampu: (a) meningkatkan masa produktif tanaman; (b) hasil panen meningkat, berkualitas dan berkuantitas; (c) tanaman tahan stres dan tahan terhadap serangan penyakit; (d) meningkatkan pH tanah.
5. Pupuk Organik ATS Andalan merupakan hasil karya anak bangsa dan satu satunya di Indonesia.

## Cara Pemakaian Pupuk Organik ATS Andalan

Jika diperuntukkan pada tanaman Padi (Sawah), maka cara pemakaiannya adalah sebagai berikut:

1. Pupuk Dasar: taburkan pupuk organik “ATS Andalan” pada saat membajak sawah sebanyak : 200 Kg/Ha.
2. Pupuk Susulan Pertama: taburkan pupuk organik “ATS Andalan” pada saat usia tanam 7 (Tujuh) hari sebanyak : 200 Kg/Ha.
3. Pupuk Susulan Kedua: taburkan pupuk organik “ATS Andalan” pada saat usia tanam 25 (Duapuluh Lima) hari sebanyak : 350 Kg/Ha.
4. Untuk mendapatkan hasil maksimal sebaiknya melakukan penyemprotan menggunakan EM4 dengan perbandingan 10 Liter EM4 & 150 Liter Air/Ha. Setiap minggu sampai Usia tanam 60 (Enam puluh) hari, khusus untuk padi dan jagung.

Jika diperuntukkan pada tanaman muda, sayur dan palawija seperti tomat, cabai, jagung, kedelai, dan lain-lain, maka cara pemakaiannya adalah sebagai berikut:

1. Pupuk Dasar: taburkan pupuk organik “ATS Andalan” pada tanah yang telah dibajak dengan perbandingan : 3% - 7% dari luas lahan = 300 Kg - 700 Kg / Hektar. Lalu diamkan selama 3 - 7 hari sebelum melakukan penanaman.
2. Pupuk Susulan: taburkan pupuk organik “ATS Andalan” pada jalur - jalur tanaman dengan perbandingan : 2% - 4% dari luas lahan = 200 Kg – 400 kg / Hektar. Atau dengan takaran : 1-2 sendok Makan / Batang / Satu Kali Pemupukan.
3. Pada tanaman muda (Palawija) usahakan pemupukan berjarak 10 cm dari batang.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari program Sosialisasi Agribisnis dan Pemasaran Pupuk Organik Bagi Pelaku UMKM dan Masyarakat Kota Pekanbaru Provinsi Riau adalah:

1. Karakter dari peserta pengabdian rata-rata umur produktif, Pendidikan rata-rata SMA, pengalaman bertanam sudah dikelompokkan sudah pengalaman bertanam dengan pupuk kimia serta tanggungan keluarga masih keluarga berencana. Kesimpulannya karakteristik peserta potensial dan dapat menyerap kegiatan pengabdian. Sedangkan profil usaha rata-rata pengusaha UMKM dan ibu rumah tangga yang mempunyai potensi mengembangkan tanaman perkarangan dan perkebunan menggunakan pupuk organik, khususnya pupuk organik padat ATS.
2. Wawasan pelaku UMKM dan masyarakat tentang strategi agribisnis dan pemasaran cukup memahami Bertani dan perlu adanya inovasi pengembangan pertanian ala organik. Hal ini didukung dengan adanya partisipasi aktif dari Pelaku UMKM, Masyarakat, Tokoh Masyarakat dan Organisasi Agama Nahdlatul Wathan (NW), Direktur dan Karyawan perusahaan PT. Estika Permata Andalan serta Ibu PKK sebagai peserta pelatihan dalam sesi persentase dan diskusi.
3. Cara pupuk dan pemupukan penggunaan pupuk organik masih disosialisasikan lebih aktif supaya dapat dipahami oleh peserta Hal ini didukung dengan adanya partisipasi aktif dari dari Pelaku UMKM, Petani Kelapa Sawit, Organisasi Agama Nahdlatul Wathan (NW), Direktur dan Karyawan perusahaan PT. Estika Permata Andalan serta Ibu PKK sebagai peserta pelatihan dalam sesi praktek pemupukan tanaman perkarangan.
4. Peran dan manfaat pupuk organik ATS produksi anak negeri Provinsi Riau untuk meningkatkan produksi hasil pertanian, menambah pendapatan keluarga dan menuju hidup sehat.

## SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan untuk perbaikan ke depannya, antara lain:

1. Perlunya persiapan yang lebih detail lagi untuk sarana dan prasarana selama kegiatan semakin mudah terlaksana dan mencapai tujuan supaya dapat ditingkatkan kemampuan skill dan pelatihan.
2. Wawasan peserta pengabdian masih diperlu dikembangkan dalam penggunaan pupuk organik yang lebih efektif dan efisien.
3. Cara pupuk dan pemupukan perlu dilanjutkan untuk tanaman lebih banyak seperti hortikultura, perkebunan dan sayuran.

4. Penggunaan pupuk organik dapat dijadikan peluang usaha dan menambah pendapatan keluarga.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Kecamatan Singkep Selatan Kabupaten Lingga. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Pekanbaru. <https://repository.uir.ac.id/12816/1/165210981.pdf>
- Amalia, N. (2024). Tridharma Perguruan Tinggi Untuk Membangun Akademik Dan Masyarakat Berpradaban. *Karimah Tauhid*, 3(4): 4654-4663. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12886>
- Aqmala, D., Putra, F.I.F.S. (2024). Gemas: Enhancing the Distribution of Integrated Eco-Friendly Marketing Strategies towards Digital Transformation and Global Competitiveness. *Journal of Distribution Science*, 22(5): 39 – 57. <https://10.15722/jds.22.05.202405.39>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Pekanbaru Dalam Angka. Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Chiangnangam, S., Manorom, P., Chansanam, W. (2025). Integrating Management and Marketing Strategies in Organic Farming: A Topic Modeling Analysis of Sustainable Development and Entrepreneurship. *International Review of Management and Marketing*, 15(1): 61 – 70. <https://10.32479/irmm.17559>
- Donner, M., Gohier, R., de Vries, H. (2020). A new circular business model typology for creating value from agro-waste. *Science of the Total Environment*, 716, Article number 137065. <https://10.1016/j.scitotenv.2020.137065>
- Hartatik, W., Husnain., & Widowati, L. R. (2015). Peranan Pupuk Organik dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 9(2): 107-120. <https://repository.pertanian.go.id/items/6fb70906-8529-48f5-be7e-2078890ff9a9>
- Indraningsih, K. C. (2017). Strategi Diseminasi Inovasi Pertanian Dalam Mendukung Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 35(2): 107-123. <http://dx.doi.org/10.21082/fae.v35n2.2017.107-123>
- Jannah, M., Pranjoto, R.G.H. (2025). Entrepreneurial marketing on MSMEs as a socio-economic development for sustainable competitive advantage. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1441 (1): Article number 012041. <https://10.1088/1755-1315/1441/1/012041>
- Jayadisastra, Y., & Lasinta, M. (2023). Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pemberdayaan Melalui Kegiatan Pengembangan Usaha Cocopot Di Desa Lambangi Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat (JIPPM)*, 3(4): 12-19. <http://dx.doi.org/10.56189/jippm.v3i4.46561>
- Tambunan, T. (2019). UMKM di Indonesia: Tantangan dan Peluang. LP3ES: Jakarta.